



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 446-449

Peningkatan Disiplin dan Kebersihan Lingkungan Santri
Melalui Optimalisasi Peran Kepala Kamar di Pondok Pesantren
Putri An-Nur 2 Malang

Alika Aliyatul Hikmah

Universitas Al-Qolam

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3954>

How to Cite this Article

APA : Hikmah, A. A. . (2025). Peningkatan Disiplin dan Kebersihan Lingkungan Santri Melalui Optimalisasi Peran Kepala Kamar di Pondok Pesantren Putri An-Nur 2 Malang. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 446 - 449.
<https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3954>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peningkatan Disiplin dan Kebersihan Lingkungan Santri Melalui Optimalisasi Peran Kepala Kamar di Pondok Pesantren Putri An-Nur 2 Malang

Alika Aliyatul Hikmah^{1*}

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia¹

*Email Korespondensi: alikaaliya4@gmail.com

Diterima: 26-11-2025

| Disetujui: 06-12-2025

| Diterbitkan: 08-12-2025

ABSTRACT

Discipline and environmental cleanliness are two important aspects in shaping students' character to become resilient, healthy, and responsible individuals. At Pondok Pesantren An-Nur 2, issues related to students' low discipline in maintaining the cleanliness of their dormitory environment remain a challenge. This Community Service Research (PKM) aims to improve students' discipline and environmental cleanliness through optimizing the role of room heads as internal agents of change. The method used is a participatory approach involving leadership training, regular mentoring, and the implementation of a reward-punishment system. The results show a significant increase in student discipline and room cleanliness, measured through direct observation and daily assessments over a three-week period. Optimizing the role of room heads has proven effective in encouraging collective behavioral change among students while also strengthening the internal leadership structure within the pesantren environment.

Keywords: Student Discipline, Environmental Cleanliness, Room Head, Islamic Boarding School, PKM.

ABSTRAK

Disiplin dan kebersihan lingkungan merupakan dua aspek penting dalam membentuk karakter santri yang tangguh, sehat, dan bertanggung jawab. Di Pondok Pesantren An-Nur 2, permasalahan terkait rendahnya disiplin santri dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama masih menjadi tantangan. Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan kebersihan lingkungan santri melalui optimalisasi peran kepala kamar sebagai agen perubahan internal. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan pelatihan kepemimpinan, pendampingan rutin, serta penerapan sistem reward-punishment. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kedisiplinan santri dan kondisi kebersihan kamar, yang diukur melalui observasi langsung dan penilaian harian selama tiga minggu. Optimalisasi peran kepala kamar terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku kolektif santri, sekaligus memperkuat struktur kepemimpinan internal di lingkungan pesantren.

Katakunci: Disiplin Santri, Kebersihan Lingkungan, Kepala Kamar, Pondok Pesantren, PKM.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak pernah surut peminatnya. Walaupun banyak bermunculan lembaga pendidikan unggulan dan bersaing, pondok pesantren tetap eksis. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren tetap dipercaya oleh penduduk Indonesia. Pesantren juga merupakan salah satu lembaga yang fokus meningkatkan akhlak dan mental santri-santrinya. Dengan demikian, pesantren merupakan salah satu lembaga penunjang pendidikan budi pekerti. Pondok Pesantren berkomitmen mampu menciptakan serta membenahi sumber daya manusia yang unggul di zaman ini.

Selain menjadi lembaga pendidikan Islam tradisional pesantren tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama, tetapi juga pembentukan akhlak mulia dan kemandirian santri. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah kedisiplinan dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Di Pondok Pesantren An-Nur 2 yang berlokasi di Kabupaten Malang, Jawa Timur, ditemukan permasalahan umum tentang rendahnya kesadaran santri dalam menjaga kebersihan kamar dan lingkungan asrama, serta kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti tata tertib pesantren.

Peran kepala kamar sebagai penghubung antara pengurus pesantren dan santri seringkali belum dimaksimalkan. Banyak kepala kamar yang belum memahami tanggung jawab kepemimpinannya secara utuh, sehingga tidak mampu menjadi teladan atau motivator bagi anggota kamarnya. Oleh karena itu, diperlukan intervensi strategis untuk mengoptimalkan fungsi kepala kamar agar mampu mendorong terciptanya lingkungan asrama yang disiplin dan bersih.

Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hadir sebagai solusi untuk memperkuat peran kepala kamar melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan sistem pengawasan internal. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan perubahan berkelanjutan dalam budaya santri terhadap disiplin dan kebersihan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Kata ilmiah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai makna bersifat keilmuan atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif. Lokasi pelaksanaan berada di Pondok Pesantren An-Nur 2 dengan subjek utama adalah kepala kamar kelas 3 SMA dan 35 santri penghuni asrama putri. Observasi partisipatif adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami perilaku, interaksi, dan budaya kelompok atau komunitas tertentu. Dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan social dan kegiatan sehari-hari kelompok yang sedang dipelajari sambil tetap melakukan observasi dan mengumpulkan data. Dalam metode ini peneliti bertindak sebagai partisipan yang ikut serta dalam kegiatan kelompok.

Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika kelompok, interaksi social, dan nilai-nilai yang ada dalam komunitas yang sedang dipelajari. Hal ini memberi peneliti kesempatan untuk melihat fenomena social dari perspektif dalam kelompok tersebut serta memberikan konteks yang lebih kaya untuk analisis dan interpretasi.

Langkah-langkah kegiatan meliputi:

- 1) Identifikasi Masalah melalui observasi awal dan wawancara dengan kepala kamar.
- 2) Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Kamar bagi kepala kamar, mencakup materi tentang tanggung jawab, komunikasi efektif, dan teknik memotivasi anggota.
- 3) Pendampingan Rutin selama tiga minggu oleh tim PKM untuk memantau penerapan peran kepala kamar.
- 4) Implementasi Sistem Evaluasi Harian berupa penilaian kebersihan kamar dan kedisiplinan santri oleh pengurus pondok dan kepala kamar.
- 5) Reward-Punishment System, di mana kamar dengan nilai tertinggi mendapat penghargaan, sedangkan kamar yang tidak memenuhi standar diberikan pembinaan.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, dokumentasi, catatan harian kepala kamar, serta wawancara dengan kepala kamar dan beberapa santri. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan perilaku sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pengurus pondok pesantren (kepala kamar) sangat penting dalam menjalankan berbagai fungsi dan tanggung jawab untuk menjaga kelancaran operasional pesantren serta mendukung perkembangan dan kesejahteraan para santri. Dengan adanya peran pengurus yang aktif maka santri akan lebih disiplin dan kebersihan lingkungan santri akan lebih terjaga.

Dari hasil observasi selama tiga minggu menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam disiplin dan kebersihan lingkungan santri. Sebelum intervensi, rata-rata skor kedisiplinan dan kebersihan kamar berada pada angka 65 (dari skala 100), dengan catatan bahwa banyak kamar tidak mengikuti jadwal kebersihan harian. Setelah tiga minggu pelatihan dan pendampingan, skor rata-rata meningkat menjadi 87. Kepala kamar yang sebelumnya hanya berperan sebagai pelapor, kini aktif mengingatkan anggota, menyusun jadwal piket, dan memimpin evaluasi mingguan. Beberapa kamar bahkan menginisiasi program “Kamar Bersih Setiap Hari” secara sukarela.

Pengasuh pondok menyatakan bahwa perubahan ini tidak hanya terlihat secara fisik, tetapi juga dalam sikap mental santri yang lebih bertanggung jawab. Sistem reward-punishment juga efektif memberikan stimulus positif. Misalnya, kamar terbersih dengan nilai tertinggi berturut-turut akan diberikan hadiah nantinya di akhir tahun oleh tim kebersihan. Begitu juga mengenai kedisiplinan santri kamar yang selalu disiplin dalam mengikuti kegiatan pondok pesantren nantinya juga akan diberi reward oleh tim ketertiban pondok pesantren.

Namun hambatan tetap ada, kesadaran dan tanggung jawab yang rendah pada santri dapat menghambat proses pembentukan jiwa kepemimpinan. Santri yang enggan mengikuti aturan yang ditetapkan cenderung kurang patuh pada pengurus, yang pada gilirannya membuat mereka sulit didisiplinkan dan kurang mampu mengatasi tantangan dengan baik. Namun, dengan pendekatan kreatif, pengurus dapat memainkan peran penting dalam memperbaiki situasi ini, seperti melalui evaluasi mingguan atau sering disebut dengan kumpul kamar untuk memberi arahan kepada santri-santri tentang pentingnya disiplin dan menjaga kebersihan lingkungan.

Teman dan lingkungan juga menjadi salah satu hambatan, dikarenakan ketidakdisiplinan individu dapat menyebabkan santri mengembangkan kebiasaan negatif. Jika kecenderungan ini diteruskan, akan berpotensi mempengaruhi teman-temannya untuk mengikuti pola yang sama. Teman-teman dapat memberikan pengaruh negatif jika santri tidak memiliki prinsip yang kuat. Kecenderungan ini dapat dipertahankan ketika seseorang melihat pendamping mereka melakukan hal yang serupa, karena orang cenderung meniru perilaku yang mereka kagumi sesuai dengan keinginan mereka.

Oleh karena itu setelah adanya kegiatan PKM ini, disarankan sosialisasi mengenai pentingnya peran pengurus pondok dan pelatihan kepala kamar dilakukan secara berkala, minimal dua kali dalam satu tahun ajaran.

KESIMPULAN

Optimalisasi peran kepala kamar terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan disiplin dan kebersihan lingkungan santri di Pondok Pesantren An-Nur 2. Melalui pelatihan kepemimpinan, pendampingan intensif, dan penguatan sistem evaluasi, kepala kamar mampu menjadi agen perubahan yang mendorong budaya disiplin dan kebersihan secara kolektif. Pengurus pesantren memiliki tanggung jawab penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik santri. Mereka harus mematuhi dan merealisasikan program kerja yang telah ditetapkan untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan dalam pendidikan dan pembinaan santri. Melalui pengawasan dan pengayoman yang baik, pengurus mampu membentuk disiplin yang kuat dan membantu santri menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul Hasan Al Asyari. “Tantangan Sistem Pendidikan Pesantren Di Era Modern.” *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies* 2, no. 1 (2022): 127–43. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/risalatuna>
- Afifi, Irfan. Jorgen Habermas; *Senjakala Modernitas*. 1st ed. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019. https://books.google.co.id/books?id=2Sy1DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Alfath, Khairuddin. “Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro.” *Al-Manar* 9, no. 1 (2020): 125–64.

- Az-Zarnuji, M. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Strategi dan Implementasi. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. (2020). Pedoman Pengelolaan Pondok Pesantren. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2020). "Peran Kepemimpinan Santri dalam Meningkatkan Disiplin di Pondok Pesantren." Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 145–160.
- Yasin, F. (2021). "Pengelolaan Kebersihan Lingkungan di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Jawa Timur." Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 33–42.